



BUKU SAKU 3 - SGMP PROGRAM dan PROYEK

SEKNAS GENTA PANGAN MANDIRI, adalah perkumpulan nasional para relawan pertanian yang siap membaktikan diri untuk melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para Pelaku budidaya kecil dan menengah, yang telah mempunyai kepengurusan di tingkat nasional hingga ke penjurur Desa.

Kegiatan GENTA PANGAN berupa Program pendampingan dan fasilitasi budidaya dan Proyek Pembangunan Kewirausahaan Tani. **Program** dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota, sedangkan **Proyek** dilaksanakan untuk menjalankan pengelolaan Kawasan-kawasan kegiatan sebagai Kawasan pembangunan kewirausahaan tani.

Program dilaksanakan secara langsung oleh pengurus kepada anggota, sedangkan proyek dijalankan melalui Badan Pengelola yang ditetapkan oleh pengurus DPD.

A. PROGRAM

1. Bentuk dan Macam Program

- a. Program berbentuk pendidikan dan latihan baik bermaterikan manajemen maupun teknis.
- b. Macam program, sesuai dengan kebutuhan anggota, diantaranya :
 - Bimtek Budidaya Padi & Palawija
 - Bimtek Peternakan Sapi Perah
 - Bimtek Perunggasan
 - Bimtek Budidaya Holtikultura
 - Diklat Manajemen RiceMill
 - Diklat Manajemen WILUT /RE
 - Diklat Sentra Peternakan
 - Diklat Kewirausahaan TaniAtau bimtek dan diklat lain yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan Program

- Program dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat DPP hingga DPD.
- Program selanjutnya diimplementasikan dalam pendampingan budidaya kepada anggota / petani binaan.
- Pelaksanaan dan keberhasilan pendampingan menjadi tolok ukur dan dasar kesiapan pelaksanaan proyek.

3. Pembiayaan Program,

- Program dibiayai dari kas DPP, DPW, DPD Genta Pangan.
- Sumber pembiayaan lain yang diijinkan adalah Iuran Anggota/Pengurus, Bantuan Pemerintah dan Donasi yang tidak mengikat.

B. PROYEK

1. Bentuk Proyek.

Bentuk Proyek adalah Integrasi antara kegiatan dan Industri primer yang dibangun didalam kluster dengan luasan tertentu, yang dijalan secara “Close System” dan “Share Capital” dikelola sebagai pembangunan kewirausahaan tani bagi anggota aktif. Dalam proyek dilakukan kegiatan pendampingan sekaligus fasilitasi pemenuhan kebutuhan yang tidak bisa dipenuhi secara mandiri oleh petani mitra / binaan.

2. Macam Proyek meliputi :

2.1. KLINIK PERTANIAN

Adalah sarana pelayanan kepada petani mitra untuk menjalankan fungsi penyuluhan, pendampingan, fasilitasi dan konsultasi, berupa :

- Melakukan penyuluhan secara umum kepada petani mitra tentang kebijakan umum pertanian, program pemerintah dan info pertanian terkini.
- Melakukan Pendampingan dan Fasilitasi kepada petani mitra dalam menjalankan kegiatan budidayanya secara penuh.
- Konsultasi pertanian terkait penanganan problematika budidaya yang dihadapi, khususnya tentang NUTRISI dan OBAT TANAMAN, serta pengendalian hama dan penyakit.
- Klinik Pertanian, ditangani oleh ahli budidaya yang berpengalaman yang akan bertindak sebagai “DOKTER TANI” dibantu 10 orang pendamping budidaya yang melakukan kunjungan lapangan secara rutin,
- Klinik Tani akan dilengkapi dengan peralatan yang canggih, untuk uji pertanian maupun penanganan gangguan tanaman.
- Klinik pertanian memberikan rekomendasi teknis terkait standart budidaya Intensif dan penggunaan SAPRODI dan ALSINTAN yang tepat dengan situasi dan kondisi setempat.

Klinik Tani akan dibangun di semua DPD Genta Pangan.

2.2. RICE ESTATE,

Adalah Kawasan budidaya intensif dengan luas 2.500 - 3.000 Ha, berbasis tanaman padi yang dikelola secara closed system dan shared capital, yang terintegrasi dengan satu unit Compact Ricemill baru yang modern berkapasitas produksi 6 Ton Per jam atau 100 Ton Per hari. Rice Estate adalah merupakan wujud dari INTEGRASI BUDIDAYA DENGAN INDUSTRI PRIMERNYA.

Kegiatan budidaya akan didampingi oleh Klinik Tani yang menjalankan fungsi penyuluhan, pendampingan, fasilitasi dan konsultasi dalam menghadapi dan menyelesaikan problematika budidaya yang dihadapi petani, sehingga kegiatan budidaya senantiasa berhasil dan meningkat produktivitasnya.

Hasil budidaya selanjutnya akan ditampung dan diolah lebih lanjut di Industri primer yang dikelola oleh GENTA PANGAN, untuk menghasilkan nilai tambah dan membangun kewirausahaan tani seluas-luasnya untuk anggota GENTA PANGAN yang bukan pelaku budidaya.

2.3. WILUT PADI

Adalah Wilayah Usaha Tani berbasis budidaya tanaman padi, dalam luasan lebih kurang 1.000 hektar yang di-integrasi-kan dengan satu Rice Mill Unit kapasitas 2 ton/jam (dengan prioritas memanfaatkan penggilingan yang sudah ada sebelumnya).

Kegiatan budidaya akan didampingi oleh Klinik Tani yang menjalankan fungsi penyuluhan, pendampingan, fasilitasi dan konsultasi dalam menghadapi dan menyelesaikan problematika budidaya yang dihadapi petani, sehingga kegiatan budidaya senantiasa berhasil dan meningkat produktivitasnya. Hasil budidaya selanjutnya akan ditampung dan diolah lebih lanjut di Industri primer yang dikelola oleh GENTA PANGAN.

2.4. WILUT JAGUNG

Adalah Wilayah Usaha Tani berbasis budidaya tanaman padi, dalam luasan lebih kurang 1.000 hektar yang di-integrasi-kan dengan unit penanganan panen dan unit paska panen yang Modern.

Kegiatan budidaya akan didampingi oleh Klinik Tani yang menjalankan fungsi penyuluhan, pendampingan, fasilitasi dan konsultasi dalam menghadapi dan menyelesaikan problematika budidaya yang dihadapi petani, sehingga kegiatan budidaya senantiasa berhasil dan meningkat produktivitasnya. Hasil budidaya selanjutnya akan ditampung dan diolah lebih lanjut di Industri primer yang dikelola oleh GENTA PANGAN

2.5. WILUT HOLTIKULTURA

Adalah Wilayah Usaha Tani berbasis budidaya tanaman HOLTIKULTURA seperti sayuran, buah-buahan, rempah dan bunga, dalam luasan antara 100 - 1.000 hektar, yang terkoneksi dengan jaringan pasar tetap, seperti bahan baku industry pangan, kebutuhan utama masyarakat, kebutuhan program pemerintah maupun kepentingan ekspor

2.6. SENTRA PETERNAKAN SAPI PERAH

Adalah peternakan sapi perah komunal, yang menempati lahan seluas 10 ha, dengan basis kandang sapi @10 ekor sebanyak 100 Kandang, yang dilengkapi dengan Bank Pakan dan Unit Pemerahan dan pengolahan susu segar.

Pemeliharaan sapi dan penanganan masing-masing kandang ditangani oleh satu keluarga peternak yang didampingi oleh KLINIK TERNAK yang ditangani oleh dokter hewan yang kompeten. Susu segar yang dihasilkan kemudian diolah menjadi susu segar dalam kemasan untuk memenuhi program makan bergizi gratis.

2.7. SENTRA PETERNAKAN SAPI PEDAGING

Adalah peternakan sapi komunal, yang menempati lahan seluas 10 ha, dengan basis kandang sapi @10 ekor sebanyak 100 Kandang, yang dilengkapi dengan Bank Pakan.

Pemeliharaan sapi dan penanganan KANDANG ditangani oleh satu keluarga peternak per kandang yang didampingi oleh KLINIK TERNAK yang ditangani oleh dokter hewan dan ahli peternakan yang kompeten.

2.8. JARINGAN PETERNAKAN UNGGAS – AYAM PETELUR

Adalah Pembentukan jaringan antar kandang ayam pedaging dari para peternak anggota GENTA PANGAN, yang terkoneksi dengan KLINIK UNGGAS yang menjalankan fungsi pendampingan, fasilitasi dan konsultasi dalam menghadapi dan menyelesaikan problematika budidaya yang dihadapi peternak serta menjalankan fungsi pemasaran.

Secara Nasional akan dibangun JARINGAN PETERNAKAN UNGGAS – AYAM PETELUR di propinsi.

2.9. JARINGAN PETERNAKAN UNGGAS – AYAM PEDAGING

Adalah Pembentukan jaringan antar kandang ayam pedaging dari para peternak anggota GENTA PANGAN, yang terkoneksi dengan KLINIK UNGGAS yang menjalankan fungsi pendampingan, fasilitasi dan konsultasi dalam menghadapi dan menyelesaikan problematika budidaya yang dihadapi peternak serta menjalankan fungsi pemasaran.

Secara Nasional akan dibangun JARINGAN PETERNAKAN UNGGAS – AYAM PEDAGING di tiap-tiap karesidenan

2.10. DEPO GENTA PANGAN

Adalah gudang sekaligus toko bahan pangan, yang dibangun untuk menampung hasil budidaya, dan melakukan penanganan paska produksi (sorting dan grading) dan pengemasan untuk penjualan retail.

2.11. INDUSTRI DOWNSTREAM

Adalah industry yang mengolah lebih lanjut produk utama maupun produk ikutannya, untuk menghasilkan produk yang mempunyai nilai tambah, (industry berbasis jerami dan sekam, Industri pupuk dan obat tanaman, industry pakan ternak).

3. Pelaksanaan Proyek.

- Proyek dilaksanakan di tingkat DPD, dan didukung untuk kegiatan Pemasaran yang dilaksanakan oleh DPW.
- Proyek diselenggarakan oleh Badan Pengelola, yang pelaksanaannya melibatkan Koperasi anggota, Wira Usaha Tani GENTA PANGAN, dan Badan Usaha yang ditunjuk DPP Genta Pangan.
- Proyek yang dikembangkan dimulai dari kegiatan budidaya, yang telah dilakukan pendampingan dan fasilitasi, dan Industri primer merupakan pelengkap proyek, yang diadakan untuk penampung dan pengolah hasil budidaya anggota.
- Indikator penting dari proyek adalah keberhasilan budidaya dan keberhasilan kewirausahaan tani anggota aktif serta dampak sosial ekonomi masyarakat sekitar.

4. Pembiayaan Proyek.

- Kegiatan proyek didanai dari :
 - Kas Koperasi
 - Penyertaan dari WiraUsaha Tani anggota Genta Pangan,
 - Badan Usaha Mitra Genta Pangan.
 - Investor,
 - Pinjaman Perbankan /Lembaga Keuangan Non Bank.
- Dana yang dipergunakan dalam proyek, digunakan untuk Investasi dan Kas Bersama.

Demikian pedoman tentang PROGRAM dan PROYEK yang menjadi pokok kegiatan GENTA PANGAN, yang tentunya bentuk, macam, pola dan sumber pembiayaan akan terus berkembang sesuai kemajuan perkumpulan.